

BAB VI

KESIMPULAN

Lagu dipilih dari bagian tertentu yang sering digunakan sebagai latar musik pada aplikasi Tiktok. Proses aransemen dilakukan dengan menyesuaikan range pada setiap instrumen logam diantaranya trumpet, mellophone, baritone, trombone, tuba, dan combo. Tekstur musikal yang terkandung pada aransemen K-Pop umumnya homofonik, dengan melodi utama dan motif iringan. Setiap instrumen mendapat peran dalam memainkan melodi utama dan motif iringan yang sesuai bobot serta variasi melodi. Disamping itu, ada pula bagian unison yang termasuk dalam tekstur musikal heterofonik. Harmoni umumnya mengikuti lagu asli, namun terdapat pengembangan harmoni terutama saat peralihan atau transisi, serta bentuk musik pada aransemen tersebut adalah free form.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Ji, “Estudio sobre la comunicación viral de Douyin y Tiktok,” 2021.
- [2] mr_izamm, “Top 13 Lagu TikTok Korea Viral 2021, After School – BTS,” 2021.
<https://www.jatimtech.com/lagu-tiktok-korea-viral-53836>.
- [3] S. B. Praundrianagari and H. Cahyono, “Pola Konsumsi Mahasiswa K-popers yang Berhubungan dengan Gaya Hidup K-pop Mahasiswa Surabaya,” *Indep. J. Econ.*, vol. 1, no. 2, pp. 33–40, 2021.
- [4] V. N. Wahyuningtyas and N. D. Agustiana, “RESEPSI MAHASISWA TERHADAP MASKULINITAS MELALUI FASHION IDOL KPOP:(Studi Deskriptif Kualitatif Maskulinitas pada Fashion yang Ditampilkan dalam Music Video BTS ‘No More Dream’ dan ‘Boy With Luv’),” 2020.
- [5] V. R. Saputra, C. H. Dhuatu, and G. Giyato, “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Mood Booster (the Usage of Tiktok App To Increase Mood Level),” *Indones. Fun Sci. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 216–226, 2020.
- [6] S. F. Adzkia, “YouTube sebagai Media Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Konteks Hasil Pembelajaran Praktik Instrumen Violin Prodi Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta,” *J. Music Sci. Technol. Ind.*, vol. 4, no. 1, pp. 163–177, 2021.
- [7] V. Ganap, “Konsep Multikultural dan Etnisitas Pribumi dalam Penelitian Seni,” *Humaniora*, vol. 24, no. 2, pp. 156–167, 2012.
- [8] Charles W.L.Hill & Steven L. McShane, *Principles of Management*, Student Ed. New York: Library of Congress Cataloging in Publication Data, 2008.
- [9] L. Stein, *Structure and style: the study and analysis of musical forms*. Summy-Birchard Company, 1962.
- [10] S. A. Nugroho, “Hallyu in Indonesia,” *Glob. impact South Korean Pop. Cult. Hallyu unbound*, pp. 19–32, 2014.
- [11] A. R. Rinata and S. I. Dewi, “Fanatisme Penggemar Kpop Dalam Bermedia Sosial Di Instagram,” *Interak. J. Ilmu Komun.*, vol. 8, no. 2, pp. 13–23, 2019.
- [12] J. Parc and S. D. Kim, “The digital transformation of the Korean music industry and the global emergence of K-pop,” *Sustainability*, vol. 12, no. 18, p. 7790, 2020.
- [13] I. Oh and G.-S. Park, “The globalization of K-pop: Korea’s place in the global music industry,” *Korea Obs.*, vol. 44, no. 3, pp. 389–409, 2013.
- [14] I. G. Rastafari, “Analisis Struktur Lagu dan Teaser Kokobop oleh Boyband Exo dan

- DNA oleh Boyband BTS.” Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018.
- [15] P. M. Narselina, “Analisis Bentuk Musikal dan Struktur Lagu Tanah Airku Karya Ibu Soed Aransemen Joko Suprayitno untuk Duet Vokal dan Orkestra.” Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2015.